

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGES YANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

NADIAR RYAN IRFANANTA

0813010093 / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGESYANG GO PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

NADIAR RYAN IRFANANTA
0813010093 / EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Padatanggal 05 Oktober 2012

Pembimbing :
PembimbingUtama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Tamadoy T, MM
Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, MSi

Mengetahui
DekanFakultasEkonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
JawaTimrDekanFakultasEkonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196309241989031001

USULAN PENELITIAN

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

NADIAR RYAN IRFANANTA

0813010093 / EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

Tanggal.....

Mengetahui
Kaprodi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi

NIP. 196509291992032001

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penyusun untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Karakteristik Perusahaan Terhadap Leverage Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. Dimana skripsi ini merupakan tugas yang diberikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jurusan akuntansi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun banyak menemui berbagai hambatan dan kesulitan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan , penyusun tidak akan melupakan jasa – jasa baik mereka yang telah memberikan dorongan, petunjuk, saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam penyelesaian laporan ini. Pada kesempatan ini , penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Ec. RA. Suwaidi, MS selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabarannya membimbing penulis sampai penulis sampai terselesainya skripsi ini dan selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen jurusan akuntansi dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Keluarga yang tercinta Ir. Sukanto, Msc dan Siti Rahayu S.H, M.Hum sebagai orang tua, serta Kakak (Titan adria permana S.Tk) yang telah menyediakan sarana prasarana serta dukungan selama ini.

6. Seluruh staf dan karyawan Bursa Efek Indonesia, yang telah membantu saya mendapatkan data – data skripsi yang telah penulis buat.
7. Sahabat, teman sekaligus kekasihku Annisa Nur Sakinah yang telah memberikan semangat, serta bantuannya.
8. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Eko Waluyo, Risky Fachrul Rizal, Nizar Fitrandy , Sri Hono, Mega, Sofyan, Hermawan, Bagus Andreansyah dan teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan , untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, penyusun mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	10
2.2.2 Leverage	14
2.2.3. Ukuran Perusahaan	20
2.2.4. Profitability	21
2.2.5. Pertumbuhan Asset	23
2.2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage	24
2.2.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Leverage	25
2.2.8. Pengaruh Pertumbuhan Asset terhadap Leverage	25
2.2.9. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset terhadap Leverage	 26
2.3. Kerangka Pikir	28
2.4. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Perusahaan	37
4.2 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	40
4.3 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	44
4.4 Hasil Pengujian Uji F Dan Uji T	46
4.5 Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan	50
4.2 Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadiar Ryan Irfananta

ABSTRAK

Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan Food and Beverages digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Food and Beverages memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Perusahaan Food and Beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2010 sejumlah 15 perusahaan.. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Profitabilitas memberikan kontribusi terhadap leverage. Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel Ukuran Perusahaan tidak memberikan kontribusi terhadap leverage Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Pertumbuhan Asset secara parsial berpengaruh terhadap Leverage.

Keywords : profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset dan leverage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam usaha untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajer memerlukan dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memenuhi dana tersebut adalah dengan hutang. Hutang merupakan mekanisme yang bisa digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik keagenan (internal control). Hal ini bisa mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan free cash flow guna membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak optimal dan juga penggunaan hutang meningkatkan risiko. Menurut Jensen (1986 dalam harjito dan Nurfauziah, 2006) mengusulkan bahwa kebijakan hutang digunakan sebagai alat untuk mendisiplinkan manajer karena manajer harus bekerja lebih keras untuk membayar kembali hutang dan bunganya. Selain hutang, agency cost dapat dikurangi dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen (external control), meningkatkan dividen pay out ratio atau rasio dividen terhadap laba bersih

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan

mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu (Baridwan, 2004). Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat diperoleh dan hutang maupun ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang dapat dilihat pada rasio Debt Equity Ratio (DER). Hutang mempunyai dua keuntungan yaitu (a) bunga yang dibayarkan dapat dipotong dengan tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dan hutang, (b) pemegang hutang (debtholder) mendapatkan pengembalian tetap (Masdupi, 2005)

Untuk membatasi tindakan manajer perusahaan yang oportunistis, pemegang saham memerlukan upaya pengawasan. Salah satu mekanisme yang dapat meminimumkan biaya keagenan adalah melalui kebijakan utang atau leverage. Penggunaan dana dengan utang dapat dimaksudkan untuk menempatkan perusahaan pada kondisi diawasi oleh pihak lain selain pemegang saham, yaitu bondholder atau kreditor. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka selain membuat kebijakan dividen perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Adam dan Goyal (2006) bahwa set kesempatan investasi mempunyai peranan yang penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Hubungan kebijakan investasi dan kebijakan dividen dapat diidentifikasi melalui arus kas perusahaan. Semakin besar jumlah investasi dalam satu periode tertentu, semakin kecil dividen yang dibagikan, karena perusahaan

bertumbuh diidentifikasi sebagai perusahaan yang memiliki free cash flow rendah. (Zahro, 2008 : 2)

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Dalam bahasa lebih mendasar, leverage adalah sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana milik sendiri atau modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri. Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perubahan yang menonjol akibat dari perubahan lain yang kecil. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Robert Ang,1997).

Namun untuk penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal, karena kemudahan tersebut maka perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana menurut Wahidahwati (2000 dalam Nisa, 2003).

Profitabilitas juga menentukan keputusan tentang kebijakan hutang yang akan diambil dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat fenomena pada Perusahaan Food and Beverages yang go public di BEI, yaitu jumlah hutang yang cenderung meningkat seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Leverage Perusahaan Food And Beverages

No.	Perusahaan	2007	2008	2009	2010
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.65	1.60	2.14	2.23
2	Akasha Wira Internasional Tbk	1.66	2.56	1.61	2.25
3	Cahaya Kalbar Tbk	1.80	1.45	0.89	1.34
4	Delta Jakarta Tbk	0.29	0.34	0.27	0.38
5	Fast Food Indonesia Tbk	0.67	0.63	0.63	0.54
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	2.14	1.73	8.44	2.45
7	Mayor Indah Tbk	0.73	1.32	1.03	1.18
8	Prasidha Aneka Niaga	2.14	1.63	1.44	1.33
9	Pionerindo Gourmet International Tbk	64.47	15.28	4.07	3.25
10	Sierad Produce Tbk	0.29	0.34	0.39	0.51
11	Smart Tbk	1.29	1.17	1.13	1.14
12	Siantar Top Tbk	0.44	0.72	0.36	0.45
13	Tunas Baru Lampung	1.62	2.15	1.80	1.7
14	Ultra Jaya Milik Tbk	0.64	0.53	0.45	0.5
15	Sekar Laut Tbk	0.90	1.00	0.70	0.73

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, kecenderungan naik hutang perusahaan food beverage tersebut menandakan juga masalah leverage perusahaan food and beverage juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini diindikasikan oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset. Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau profit yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama. Mayer dalam Karsana (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai kombinasi antara asset yang dimiliki dan peluang investasi. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang,

Perusahaan Food and Beverages digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Food and Beverages memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?
- c. Apakah pertumbuhan asset berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI
- b. Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI
- c. Untuk menganalisa pengaruh pertumbuhan asset terhadap leverage pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya lagi Perusahaan Food and Beverages.

2. Manfaat Bagi penelitian selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

